

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup dari uraian-uraian yang terdahulu, yakni uraian bab 1 sampai bab 4 maka untuk bab ini terbagi dalam 2 bagian yaitu kesimpulan dan saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai bagaimana penerapan perilaku positif dalam mengatasi sumbang duo baleh pada anak PAUD melalui kegiatan bermain di jajaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman sebagai berikut:

1. Dalam melakukan magang di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman, penulis terasa tercapainya tujuan magang, karena selama melakukan magang penulis mengetahui bagaimana penerapan perilaku positif dalam mengatasi sumbang duo baleh pada anak PAUD melalui kegiatan bermain di jajaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman dan penulis juga mengetahui aktivitas bidang PAUD dan PNF serta bagian Ketenagakerjaan maupun bidang-bidang lainnya.
2. Penulis terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang ada pada seksi PAUD dan PNF serta Ketenagakerjaan seperti: mengunjungi sekolah PAUD yang belum mengatasi Sumbang Duo Baleh, mengagendakan surat menyurat, seperti SK Bupati Pasaman, kegiatan senam yang rutin pada hari Kamis maupun kegiatan yang berhubungan dengan bidang-bidang yang ada di PAUD dan PNF serta Ketenagakerjaan Kabupaten Pasaman.
3. Penerapan perilaku positif dalam mengatasi sumbang duo baleh pada anak PAUD saat ini sudah maksimal, karena dengan adanya kegiatan permainan

equator yang diadakan di TK Khairunnisa tersebut seperti diadakan permainan menyusun kata dan menyusun puzzle dalam kegiatan bermain tersebut.

4. Selain membahas tentang penerepan perilaku positif dalam mengatasi sumbang duo baleh pada anak PAUD melalui kegiatan bermain, magang ini juga membahas mengenai bagaimana pelayanan Prima di kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasaman. Pelayanan prima bidang PAUD dan Ketenagakerjaan saat ini belum maksimal, sehingga pelanggan belum merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang sudah dirumuskan, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang penulis kemukakan terhadap kekurangan yang ditemukan dalam penerapan perilaku positif dalam mengatasi sumbang duo baleh dan pelayanan prima yang akan datang :

1. Sebaiknya bidang PAUD dan PNF lebih memperhatikan penerapan perilaku positif dalam mengatasi sumbang duo baleh sesuai dengan kebutuhan, serta memperhatikan pelayanan terhadap pelanggan sesuai dengan kebutuhan. Misalnya ketika pelanggan meminta data kepada bidang Ketenagaan atau bidang PAUD dan PNF sudah bisa memberikan datanya langsung kepada pelanggan tanpa harus lama menunggu.
2. Sebaiknya bidang PAUD dan PNF lebih mempelajari apa yang menjadi harapan guru PAUD dan pelanggan. Misalnya meletakkan kotak saran dimeja pada bagian depan pintu masuk bidan PAUD dan PNF serta bidang Ketenagakerjaan agar guru PAUD dan pelanggan/ klien dapat memberikan kekurangan atau saran pada bidang PAUD dan PNF serta Ketenagakerjaan.

3. Memberikan pelatihan kepada SDM atau tenaga kerja yang ada pada bidang PAUD dan PNF serta Ketenagakerjaan seperti: memberikan pelatihan, seminar, studi banding agar terciptanya SDM atau tenaga kerja yang profesional, berkualitas dan sebagainya.
4. Lebih menjaga dan dapat menggunakan sarana dan prasarana yang sudah disediakan dengan efektif.
5. Penerapan perilaku positif dalam mengatasi sumbang duo baleh sebaiknya dilakukan di seluruh sekolah PAUD yang ada di Kabupaten Pasaman agar Sumbang Duo Baleh tersebut diatasi.
6. Harapan guru PAUD terhadap penerapan perilaku positif dalam mengatasi Sumbang Duo baleh dan pelayanannya di bidang PAUD dan Ketenagakerjaan :
 - Lebih menerapkan perilaku positif dalam mengatasi sumbang duo baleh yang ada di sekolah PAUD di Kabupaten Pasaman.
 - Lebih mengetahui harapan terhadap nilai Sumbang Duo Baleh / waktu biaya penerapan perilaku positif dalam mengatasi sumbang duo baleh.
 - Dapat memberikan Pelayanan kepada pelanggan sesuai kebutuhan pelanggan dengan baik.
 - Dapat melakukan survei dengan guru PAUD yang ada yang terlibat dengan nilai Sumbang Duo Baleh.
7. Strategi untuk meningkatkan Penerapan Perilaku Postif dalam mengatasi sumbang duo baleh :
 - Memaksimalkan SDM atau tenaga kerja dengan membagi tugas sesuai kemampuan.
 - Melakukan penataan ruangan sehingga memudahkan jalur koordinasi pada bidang PAUD dan PNF.

